

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka kesimpulannya adalah:

1. Tingkat *fear of missing out* pada siswa SMKN PGRI 2 Kediri memiliki tingkat yang berbeda-beda, dari 165 responden terdapat 60 siswa (36,0%) mengalami *fear of missing out* kategori tinggi, 61 siswa (37,0%) menduduki kategori sedang dan 44 siswa (27,0%) menduduki kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa *fear of missing out* pada siswa SMK PGRI 2 Kediri berada pada kategori sedang dengan presentase 37,0% (61 siswa) yang berarti ada perasaan cemas, takut dan khawatir pada siswa apabila tidak mengetahui apa yang dilakukan orang lain atau tertinggal informasi dan pemberitahuan di media sosial tanpa keterlibatan individu tersebut.
2. Tingkat intensitas pengguna media sosial pada siswa SMK PGRI 2 Kediri berada pada kategori tingkat yang berbeda-beda. Dari 165 responden terdapat 54 siswa (33,0%) memiliki kategori intensitas pengguna media sosial tinggi, 60 siswa (36,0%) menduduki kategori sedang dan 51 siswa (31,0%) menduduki kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa tingkat intensitas pengguna media sosial pada siswa SMK PGRI 2 Kediri berada pada kategori sedang dengan presentase 36,0% (60 siswa) dengan durasi yang digunakan subjek untuk mengakses

media sosial 2-3 jam dalam sehari dan banyaknya pengulangan perilaku yang disengaja ataupun tidak disengaja yang dilakukan untuk membuka media sosial sebanyak 4-8 kali, merasa senang ketika membuka media sehingga mengabaikan yang ada disekeliling dan mengesampingkan aktivitas lainnya.

3. Terdapat hubungan positif signifikan antara *fear of missing out* terhadap intensitas pengguna media sosial pada siswa SMK PGRI 2 Kediri didapatkan nilai koefisien 0,195, nilai signifikansi 0.012 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,152 pada taraf signifikan 5% atau dapat diformulasikan sebagai berikut $0,195 > 0,152$. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi “r” rank rendall tau r hitung (0,195) terletak pada titik 0.00-0.199 yang memiliki tingkat interpretasi sangat lemah, maka dapat dikatakan hubungan antara *fear of missing out* terhadap intensitas pengguna media sosial pada siswa SMK PGRI 2 Kediri sangat lemah.

B. Saran

1. Bagi subjek yang diteliti

Kurangi dan batasi waktu penggunaan media sosial dan sadari bahwa berinteraksi secara langsung lebih menyenangkan daripada di dunia maya dan alihkan pada kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat seperti mempererat hubungan dengan orang-orang terdekat di dunia nyata sehingga *fear of missing out* dapat menurun.

2. Bagi lembaga

Mengadakan kegiatan-kegiatan sosial yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan, rasa tolong menolong dan rasa peduli terhadap sesama.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas, memperbanyak sampel dan menggunakan metode perhitungan lain yang lebih kompleks sehingga didapatkan hasil yang lebih optimal.

